

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada BAB IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Terhadap Pengaruh Motivasi Belajar Al-Qur'an (X1) Dan Hasil Belajar (Y). Pertama, motivasi belajar Al-Qur'an berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Al-Qur'an mahasiswa PAI Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji statistik yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan ($\text{Sig.} < 0,05$). Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar Al-Qur'an yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula hasil belajar Al-Qur'an yang dicapai.
2. Pengaruh Tipe Kepribadian (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y) Kedua, tipe kepribadian berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Al-Qur'an mahasiswa PAI Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa perbedaan tipe kepribadian mahasiswa memberikan pengaruh nyata terhadap variasi hasil belajar Al-Qur'an, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa

karakteristik kepribadian mahasiswa turut menentukan cara belajar dan pencapaian hasil belajar Al-Qur'an.

3. Terhadap Pengaruh Motivasi Belajar Al-Qur'an (X1) Dan Tipe Kepribadian Mahasiswa (X2) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa (Y) .

Ketiga, motivasi belajar Al-Qur'an dan tipe kepribadian secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Al-Qur'an mahasiswa PAI Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Hasil uji regresi linear berganda atau uji F menunjukkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis alternatif (H1) diterima. Temuan ini menegaskan bahwa hasil belajar Al-Qur'an tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan merupakan hasil interaksi antara motivasi belajar dan tipe kepribadian mahasiswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa motivasi belajar Al-Qur'an dan tipe kepribadian merupakan faktor internal yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an mahasiswa, sehingga perlu mendapat perhatian dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan perguruan tinggi.

B. Saran

Bagi Institusi Pendidikan: Universitas didorong untuk mengadopsi suatu kerangka kerja pembelajaran Al-Qur'an yang bersifat holistik. Fokus pembelajaran tidak boleh hanya terbatas pada aspek kognitif dan kurikulum, melainkan harus diperluas pada aspek pembinaan afektif dan psikologis mahasiswa. Institusi perlu secara berkelanjutan menguatkan motivasi intrinsik mahasiswa melalui program *spiritual-coaching* dan mengintegrasikan metode pembelajaran yang bersifat diferensiasi guna menyesuaikan diri dengan beragam tipe kepribadian, sehingga setiap mahasiswa dapat menemukan jalur terbaiknya untuk meraih prestasi.

Bagi Dosen Pengampu: Para dosen Al-Qur'an sangat disarankan untuk bertindak lebih jauh dari peran pengajar konvensional, yakni menjadi fasilitator yang adaptif. Penting bagi dosen untuk memahami profil psikologis dan tingkat motivasi setiap mahasiswa di awal perkuliahan. Dengan pemahaman ini, dosen dapat memvariasikan strategi pengajaran—seperti menyeimbangkan kegiatan kolaboratif dengan tugas refleksi mandiri—serta memberikan umpan balik yang lebih personal dan membangkitkan semangat, guna menjaga api motivasi mahasiswa tetap menyala sepanjang semester.

Bagi Penelitian Selanjutnya: Untuk memperkaya khazanah keilmuan, disarankan agar penelitian mendatang tidak membatasi ruang lingkupnya pada faktor internal saja. Peneliti selanjutnya didorong untuk mengkaji lebih dalam pengaruh variabel eksternal lain, seperti lingkungan keluarga, dukungan sosial, atau kualitas pengajaran, yang mungkin berperan sebagai faktor penyalur atau

variabel yang turut memengaruhi Hasil Belajar, serta menggunakan pendekatan yang bersifat *longitudinal* untuk menelusuri bagaimana motivasi dan kepribadian mahasiswa berkembang seiring berjalannya waktu studi.



DAFTAR PUSTAKA

- Adar Bakhsh Baloch, Q. 2017. *“Perbedaan Motivasi Belajar Al-Quran Antara Siswa Tunanetra dengan siswa normal (awak) di MAN 2 Sleman tahun ajaran 2016/2017.”* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ananda Muhamad Tri Utama, 2022. *“Peranan sanggar as-syauqi dalam meningkatkan kemampuan bacaan al-qur’an pada mahasiswa pendidikan agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.”*
- Beno, J, A.P Silen, and M Yanti. 2022. *“Peranan sanggar as-syauqi dalam meningkatkan kemampuan bacaan al-qur’an pada mahasiswa pendidikan agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.”*
- Hanggraito, Ahmadintya Anggit, Ujang Sumarwan, Gunawan Iman, Tommy D. Andersson, Lena Mossberg, Anette Therkelsen, Suharsimi Arikunto, et al. 2021. *“Teknologi, Badan Pengkajian Dan Penerapan.” JSHP : Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan 1(1): 282.*
- Jannah, Siti Roudhotul. 2021. *“Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Al-Quran Hadits Kelas X Dan XI Di Ma Ma’Arif Balong Ponorogo.” Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur (April): 5–24.*
- Karakteristik, Berdasarkan, Gaya Belajar, and Siswa Mts. 2022. *“18110204.”*
- Putri, Syafira Ayu Armadhy, and Munawir Pasaribu. 2023. *“Cara Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al Qur’an Melalui Metode Baghdadiyah Di Kelas VIII-1 Smp Al Washliyah 30 Medan.” Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat 2(02): 46–52. doi:10.58471/pkm.v2i02.1595.*
- Sari, Amelia Kartika, Institut Agama, Islam Negeri, and Iain Curup. 2022. *“Amelia Kartika Sari.” Akromusyuhada, A. (2018). Seni dalam Perspektif Al Quran dan Hadist. Jurnal Tahdzibi, 3(1), 1–6. https://doi.org/10.24853/tahdzibi.3.1.1-6*

- Anwar, R. N. (2019). Motivasi Belajar Baca Tulis Al Quran Pada Ibu Rumah Tangga di TPQ Anwarul Qulub Sidorejo. *Prosiding Seminar Nasional & Call Paper Psikologi Pendidikan*, April, 162–166.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar Dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1), 66–79. <https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>
- Mahdali, F. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan. *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis*, 2(2), 143–168. <https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>
- Masni, H. (2015). Strategi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Dikdaya*, 5(1), 34–45.
- Nidawati. (2013). Jurnal Pionir, Volume 1, Nomor 1, Juli-Desember 2013. *BELAJAR DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI DAN AGAMA*, 26(4), 1–37.
- Pramesti, M. W. (2017). Motivasi : Pengertian, Proses dan Arti Penting dalam Organisasi. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Sultan Fatah Demak*, 19–38.
- Saputra, R., & Komariah. (2020). Peran Guru Bk Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa. *IJoCE : Indonesian Journal of Counseling and Education*, 1(2), 24–28. <https://jurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php/IJoCE/>
- Sarnoto, A. Z., & Almaydza, P. A. (2022). 1 Institut PTIQ Jakarta 2 STAI Asy-Syukriyyah Tangerang. *Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme Vol. 4, No. 2 (2022): 210-219* MOTIVASI, 4(2), 210–219.
- Setiawati, S. M. (2018). 'HELPER" Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP UNIPA. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA*, 35(1), 31–46.
- Sugiyono. (2019). *No Title Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Tampubolon, M. (2023). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 3(17), 43.

- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Tampubolon, Manotar. 2023. “Metode Penelitian Metode Penelitian.” *Metode Penelitian Kualitatif* 3(17): 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf).
- Akromusyuhada, A. (2018). Seni dalam Perspektif Al Quran dan Hadist. *Jurnal Tahdzibi*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.3.1.1-6>
- Anwar, R. N. (2019). Motivasi Belajar Baca Tulis Al Quran Pada Ibu Rumah Tangga di TPQ Anwarul Qulub Sidorejo. *Prosiding Seminar Nasional & Call Paper Psikologi Pendidikan*, April, 162–166.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar Dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1), 66–79. <https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>
- Mahdali, F. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan. *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis*, 2(2), 143–168. <https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>
- Masni, H. (2015). Strategi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Dikdaya*, 5(1), 34–45.
- Nidawati. (2013). *Jurnal Pionir*, Volume 1, Nomor 1, Juli-Desember 2013. *BELAJAR DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI DAN AGAMA*, 26(4), 1–37.
- Pramesti, M. W. (2017). Motivasi : Pengertian, Proses dan Arti Penting dalam Organisasi. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Sultan Fatah Demak*, 19–38.
- Saputra, R., & Komariah. (2020). Peran Guru Bk Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa. *IJoCE : Indonesian Journal of Counseling and Education*, 1(2), 24–28. <https://jurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php/IJoCE/>
- Sarnoto, A. Z., & Almaydza, P. A. (2022). 1 Institut PTIQ Jakarta 2 STAI Asy-Syukriyyah Tangerang. *Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme Vol. 4, No. 2 (2022): 210-219* *MOTIVASI*, 4(2), 210–219.

- Setiawati, S. M. (2018). 'HELPER" Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP UNIPA. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA*, 35(1), 31–46.
- Sugiyono. (2019). *No Title Metodeologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Tampubolon, M. (2023). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 3(17), 43.
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>

